

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh praktek kerja industri (prakerin) Program Keahlian Administrasi Perkantoran terhadap kompetensi kesekretarisan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek kerja industri (Prakerin) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung yang di ukur melalui indikator Perencanaan, Pengorganisasian, Penyelenggaraan dan Pengawasan berada dalam kategori tinggi, artinya secara umum responden beranggapan bahwa praktek kerja industri (prakerin) sudah terlaksana dengan baik.
2. Kompetensi Kesekretarisan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung yang diukur melalui indikator Kemampuan di bidang komunikasi, Kemampuan di bidang kearsipan dan Kemampuan di bidang ketatausahaan berada dalam kategori tinggi, artinya secara umum responden beranggapan bahwa kompetensi kesekretarisan sudah terlaksana dengan baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Kompetensi Kesekretarisan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan merujuk kepada skor rata-rata jawaban responden pada setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator pengawasan dalam PRAKTEK kerja industry (perakerin) memiliki skor persentase paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor persentase indikator ini, perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah dan industri yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung dan Pihak Industri supaya PRAKTEK kerja industry perakerin) dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan kompetensi kesekretarisan siswa, hal yang perlu ditingkatkan meliputi:
 - a. Tingkat control keselamatan kerja
 - b. Tingkat bimbingan dan monitoring dari pihak sekolah
 - c. Tingkat Penilaian hasil belajar dan keahlian
 - d. Tingkat Sertifikasi
 - e. Tingkat Evaluasi
2. Indikator kemampuan di bidang kearsipan dalam kompetensi kesekretarisan memiliki skor persentase paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor persentase indikator ini, perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah dan industri yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung dan Pihak Industri, hal yang perlu ditingkatkan meliputi:

- a. Kesesuaian penggunaan peralatan kantor
 - b. Kesesuaian prosedur administrasi
 - c. Kesesuaian membuat dan menangani surat masuk dan keluar
 - d. Kesesuaian membuat dan menjaga sistem kearsipan untuk menjamin integritas
 - e. Kesesuaian mencatat dikte untuk menghasilkan naskah
 - f. Kesesuaian menghasilkan dokumen sederhana
3. Praktek kerja industry (Prakerin) memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kompetensi kesekretarisan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak dan ukuran sampel yang lebih besar.



